

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berpijak pada uraian di atas yang merupakan perpaduan antara hasil kajian teoritis dengan hasil penelitian di lapangan dan juga mengacu pada rumusan masalah skripsi ini, maka kesimpulan yang penulis peroleh adalah sebagai berikut :

1. Proses yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Hadid Karangmojo Kabupaten Gunungkidul dalam pendidikan kemandirian santri meliputi menanamkan kedisiplinan pada santri, menanamkan rasa tanggung jawab, pengembangan bahasa, memberikan kebebasan memilih sekolah yang disukai sesuai dengan kompetensi dan kemauan santri. Keberhasilan pendidikan kemandirian pada santri dapat dibuktikan dengan adanya kemandirian mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka seperti kebutuhan makan dengan memasak secara mandiri, mencuci dan menyetelika pakaian serta kemandirian dalam hal studi, baik di lingkungan pondok maupun di luar pondok atau di sekolah mereka masing-masing.
2. Hambatan yang dialami dalam pendidikan kemandirian santri di Pondok Pesantren Al-Hadid Karangmojo Gunungkidul antara lain kesadaran santri akan pentingnya kemandirian tergolong belum baik dan perlu ditingkatkan. Hambatan kedua adalah fungsi control dari pihak pondok belum berjalan maksimal. Masih banyak santri yang melanggar aturan dan lepas dari kontrol pengurus

3. Hasil yang diperoleh dari pendidikan kemandirian santri di Pondok Pesantren Al Hadid Karangmojo Kabupaten Gunungkidul berdasarkan hasil angket dapat diperoleh jawaban dengan persentase 77 %. Artinya pendidikan kemandirian santri di Pondok Pesantren Al-Hadid dapat dikatakan berhasil. Oleh karena itu, maka strategi yang diterapkan selama ini hendaknya tetap dipertahankan dengan perbaikan-perbaikan kekurangan yang ada.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan di atas, penulis menyarankan:

1. Pondok Pesantren Al Hadid Karangmojo Kabupaten Gunungkidul sebagai pondok favorit yang unggul harus memprioritaskan kemandirian santri dalam menyiapkan generasi yang berkualitas.
2. Santri hendaknya menyadari begitu pentingnya sikap kemandirian dan mengerti akan tanggung jawab dan tugas-tugasnya.
3. Faktor penghambat pendidikan kemandirian santri harus segera dikikis dan diganti dengan solusi-solusi yang bisa merangsang santri untuk meningkatkan kemandiriaannya. Pendidik harus peka dalam meningkatkan komunikasi dengan santri untuk mengatasi hambatan tersebut dan mencari solusinya.